ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PT. BISI INTERNASIONAL TBK PERIODE 2011-2015

MURSIDIN SABAR dan SRI ASTUTY RATNASARI MANGGU

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sulawesi Barat
email: mursidinsbr@gmail.com, sriastutyrm@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham pada PT. Bisi Internasional Tbk. Pada penelitian ini digunakan analisis rasio keuangan yaitu *Return On Asset* (ROA), *Earning Per Share* (EPS), dan *Price Earning Ratio* (PER). Periode penelitian ini dimulai dari tahun 2011-2015. Hipotesis yang dikemukakan pada penelitian ini adalah terdapat pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham secara parsial dan secara simultan juga terdapat pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham. Metode analisis yang digunakan untuk melihat pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham pada PT. Bisi Internasional Tbk adalah analisis statistik deskriptif.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji statistik secara parsial (Uji T) dan uji statistik secara simultan (uji F) dengan $\alpha = 5\%$. Penganalisaan data menggunakan software pengolahan data statistik yaitu *SPSS 23.00 for windows*. Hasil uji secara parsial (uji T) menunjukkan bahwa kinerja keuangan yang diwakili rasio *Return On Asset* (ROA) dengan signifikansi $0,03 < \alpha 0,05$ dan *Price Earning Ratio* (PER) dengan signifikansi $0,000 < \alpha 0,05$ berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan *Earning Per Share* (EPS) tidak berpengaruh terhadap harga saham dengan signifikansi $0,482 > \alpha 0,05$. Hasil uji secara simultan (uji F) menunjukkan bahwa semua variabel independen yaitu *Return On Asset* (ROA), *Earning Per Share* (EPS), dan *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan signifikansi $0,001 < \alpha 0,05$. Nilai koefisien determinasi sebesar 58,1% yang berarti hubungan antara variabel bebas *Return On Asset*, *Earning Per Share* dan *Price Earning Ratio* secara bersama-sama terhadap harga saham memiliki hubungan yang erat.

Kata Kunci : Rasio Kinerja Keuangan, Harga Saham, Pengaruh Parsial, Pengaruh Simultan, Koefisien Determinasi.

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Suatu perusahaan diharapkan dapat terus berkembang. Sementara pengembangan tersebut membutuhkan modal. Modal itu sendiri menjadi salah satu aspek penting dalam perusahaan baik dalam pembukaan bisnis maupun pengembangannya. Oleh karena itu, perusahaan harus menentukan seberapa banyak modal yang diperlukan untuk membiayai perusahaan. Sumber dana bagi perusahaan dapat diperoleh dari dalam maupun luar perusahaan. Dana dari dalam perusahaan, yaitu melalui laba ditahan dan depresiasi serta dana dari luar perusahaan yaitu dana yang berasal dari para kreditur dan investasi pihak ketiga. Namun dana yang berasal dari pinjaman kreditur, serta investasi asing dirasa masih

kurang. Oleh sebab itu banyak perusahaan yang memilih pasar modal sebagai sarana penambah modal mereka.

Pasar modal merupakan wadah alternatif selain bank dan lembaga keuangan non bank bagi para investor untuk melakukan penanaman modal (investasi). Menurut Martono dan Agus Harjito, (2005) pasar modal (*capital market*) adalah suatu pasar di mana dana-dana jangka panjang maupun modal sendiri diperdagangkan. Dana jangka panjang yang diperdagangkan tersebut diwujudkan dalam surat-surat berharga. Jenis surat berharga yang diperjual belikan di pasar modal memiliki jatuh tempo lebih dari satu tahun dan ada yang tidak memiliki jatuh tempo.

Masyarakat yang sudah mengenal pasar modal, banyak yang tertarik untuk memiliki saham dari sebuah perusahaan sebagai bukti kepemilikannya akan perusahaan tersebut. Namun sebelum masyarakat memutuskan akan menginvestasi dananya dipasar modal ada kegiatan yang terpenting untuk dilakukan, yaitu penilaian dengan cermat terhadap emiten suatu perusahaan. Penilaian emiten suatu perusahaan didapat dari informasi yang tersedia di pasar modal sehingga masyarakat dapat dengan mudah memperoleh informasi tentang penilaian emiten suatu perusahaan. Salah satu aspek yang dinilai oleh masyarakat dalam investasi adalah kinerja keuangan perusahaan yang diukur dari laporan keuangan perusahaan. Oleh karena itu perusahaan akan selalu mempublikasikan laporan keuangannya agar para calon investor dapat mengetahui bagaimana kinerja perusahaan, dan prospek perusahaan tersebut kedepan. Dengan kata lain, sebuah laporan keuangan dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi para calon investor saat melakukan investasi.

Menurut Martono dan Agus Harjito (2005) menyatakan bahwa rasio keuangan berguna untuk mengetahui informasi posisi keuangan dan kinerja keuangan masa lalu, masa sekarang dan meramalkan posisi dan kinerja keuangan di masa yang akan datang. Dengan rasio keuangan memungkinkan investor menilai kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan saat ini dan di masa lalu serta sebagai pedoman para investor mengenai kinerja masa lalu dan masa mendatang.

Artatik (2007) dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), *Financial Lverage* (FL) dan *Return On Equity* (ROE) Terhadap Harga Saham Perusahaan Otomotif di Bursa Efek Indonesia”. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan variabel EPS dan PER mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham sedangkan FL dan ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil pengujian secara simultan menunjukkan variabel EPS, PER, FL, dan ROE mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham. Rendra Yuli Aditya (2014) dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Rokok di Bursa Efek Indonesia. Hasil pengujian secara parsial variabel *return on asset* (ROA), *earning per share* (EPS), dan *price earning ratio* (PER) berpengaruh terhadap harga saham, hanya variabel *retrun on asset* yang tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini diindikasikan dengan nilai signifikansi yang dihasilkan variabel tersebut di atas 5%. Sedangkan variabel *earning per share* (EPS) dan *price earning ratio* (PER) masing-masing berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil pengujian secara simultan menunjukkan pengaruh

variabel *return on asset* (ROA), *earning pershare* (EPS) dan *price earning ratio* (PER) berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan rokok di Bursa Efek Indonesia.

Perkembangan investasi di Indonesia semenjak krisis moneter di tahun 1998 belum benar-benar pulih seiring dengan belum stabilnya perekonomian Indonesia. Para investor selama ini cenderung hanya memilih berinvestasi pada industri-industri yang menjadi primadona pasar saja, hal ini wajar sebab para investor tersebut menginginkan pengembalian yang tinggi dari investasinya. Tetapi industri-industri yang jarang dilirik oleh investor tersebut terkadang mempunyai prospek yang bagus di masa depan. PT. Bisi Internasional Tbk (BISI) didirikan pada tahun 1983 yang merupakan produsen benih hibrida untuk jagung, padi dan hortikultura dan produsen utama pestisida serta distributor pupuk terbesar di Indonesia. BISI dalam operasi kegiatan usahanya yaitu menyediakan produksi tanaman pangan benih hibrida primer yang meliputi jagung hibrida dan benih padi dan hasil yang jauh lebih tinggi. PT. Bisi Internasional Tbk (BISI) telah tercatat di bursa efek Indonesia sejak 28 Mei 2007.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang dipaparkan pada latar belakang tersebut di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah *Return On Assets* (ROA) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT. Bisi Internasional Tbk dari tahun 2011 hingga 2015?
2. Apakah *Earning Per Share* (EPS) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT. Bisi Internasional Tbk dari tahun 2011 hingga 2015?
3. Apakah *Price Earning Ratio* (PER) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT. Bisi Internasional Tbk dari tahun 2011 hingga 2015?
4. Apakah *Return On Assets*, *Earning Per Share*, dan *Price Earning Ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT. Bisi Internasional Tbk dari tahun 2011 hingga 2015?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui apakah *Return On Assets* (ROA) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT. Bisi Internasional Tbk dari tahun 2011 hingga 2015.
2. Mengetahui apakah *Earning Per Share* (EPS) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT. Bisi Internasional Tbk dari tahun 2011 hingga 2015.
3. Mengetahui apakah *Price Earning Ratio* (PER) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT. Bisi Internasional Tbk dari tahun 2011 hingga 2015.
4. Mengetahui apakah *Return On Assets*, *Earning Per Share*, dan *Price Earning Ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT. Bisi Internasional Tbk dari tahun 2011 hingga 2015.

D. Manfaat Penelitian

Menambah pengetahuan dan keilmuan di bidang manajemen dalam menilai kinerja keuangan dan harga saham suatu perusahaan. Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan bagi para investor dalam melakukan penanaman modal (investasi).

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini ditinjau dari analisisnya, diklasifikasikan ke dalam jenis penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data yang berupa angka dan diolah dengan metode statistika. Metode statistika adalah bagaimana cara mengumpulkan data atau fakta, mengolah, menyajikan, menganalisa, penarikan kesimpulan serta pembuatan keputusan yang cukup beralasan berdasarkan fakta dan penganalisaan yang dilakukan. Metode statistik dalam penelitian ini yaitu dengan mencari pengaruh variabel bebas yang diberi notasi huruf X ($X_1 = \text{ROA}$, $X_2 = \text{EPS}$, dan $X_3 = \text{PER}$) terhadap variabel terikat yang diberi huruf notasi Y (harga saham) dengan menggunakan laporan keuangan triwulan dan daftar harga saham per tanggal laporan keuangan triwulan.

Penelitian ini dilakukan di bursa efek cabang Makassar. Populasi dalam penelitian ini yaitu menetapkan pada data keuangan berupa laporan keuangan triwulan dan harga saham per tanggal laporan keuangan triwulan. PT. Bisi Internasional Tbk yang berdiri di era 1983 dan kemudian mencatatkan sahamnya di bursa efek pada 28 Mei 2007. Jadi sampel dalam penelitian ini adalah:

1. Laporan keuangan triwulan sejak tahun 2011 hingga 2015.
2. Data harga saham penutupan per tanggal laporan keuangan triwulan.

Data penelitian merupakan laporan keuangan PT. Bisi Internasional Tbk yang memang sudah tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sehingga laporan keuangan dan harga saham perusahaan tersebut dapat diakses dengan mudah. Data sekunder ini, penulis peroleh dari kantor cabang Bursa Efek Indonesia di Makassar yang didukung data dari situs www.idx.co.id. Teknik analisis data yang digunakan yaitu Analisis Regresi Linier Berganda. Model ini digunakan karena penelitian ini mengemukakan variabel bebas lebih dari satu, maka analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Persamaan Regresi Linier Berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1\text{ROA} + b_2\text{EPS} + b_3\text{PER} + e_i$$

Keterangan:

- Y = Harga Saham
- a = Konstanta
- b_1 – b_3 = Koefisien regresi masing-masing variabel bebas
- ROA = *Return On Asset*
- EPS = *Earning Per Share*
- PER = *Price Earning Ratio*
- e_i = Standar Error

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil dan Analisis Data

1. Deskripsi Objek Penelitian

PT. Bisi Internasional Tbk (sebelumnya bernama PT. Benihinti Suburintani) didirikan 22 Juni 1983 dengan nama PT. Birght Indonesia Seed Industry dan beroperasi secara komersial mulai tahun 1983. Kantor pusat BISI berdomisili di Jl. Surabaya Mojokerto km 19, Sidoarjo, dengan lokasi pabrik di Pare, Kediri. Berdasarkan anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha BISI meliputi pembibitan dan perdagangan benih jagung, sayuran, dan buah-buahan, dan padi. Produk utama yang dihasilkan BISI dan anak usahanya adalah benih jagung (*varietas* unggul BISI-2, BISI-12, BISI-16, BISI-18, BISI-816), benih holtikultura (sayuran dan buah-buahan Timun *Hercules*), benih padi (*varietas* unggul padi intani-2 dan *Ciherang* dan pestisida.

Pada tanggal 11 Mei 2007, BISI memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK (Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham BISI *initial public offering* (IPO) kepada masyarakat sebanyak 900.000.000 dengan nilai nominal Rp. 100,- per saham dengan harga penawaran Rp. 200,- per saham. Saham-saham tersebut kemudian dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 28 Mei 2007. Adapun closing price harga saham PT. Bisi Internasional Tbk yaitu sebagai berikut.

Tabel 1. *Closing Price* Harga Saham PT. Bisi Internasional Tbk Periode 2011-2015

Tahun	Quartel	Price (Rp)		Trading			Days
		Close	Date	Volume	Value	Freq.	
2011	Q1	1.730	03/31	199.313.500	285.445.900.000	27.786	62
	Q3	1.000	09/30	780.936.500	1.102.141.600.000	92.953	183
	Q4	910	12/30	969.749.000	1.283.020.825.000	112.956	247
2012	Q1	860	03/30	117.553.500	109.479.355.000	14.079	63
	Q2	790	06/29	321.159.500	277.452.020.000	31.044	125
	Q3	1.090	09/28	869.371.000	908.915.230.000	76.748	186
	Q4	790	12/28	1.020.956.500	1.061.888.240.000	94.130	246
2013	Q1	860	03/28	466.507.500	420.568.455.000	30.663	60
	Q2	680	06/28	784.296.000	673.706.570.000	55.570	123
	Q3	610	09/30	949.387.500	779.963.050.000	78.318	184
	Q4	560	12/30	998.140.000	809.299.150.000	86.951	244
2014	Q1	660	03/28	144.695.000	91.349.128.000	23.134	60
	Q2	520	06/30	252.608.300	154.530.577.500	42.278	119
	Q3	494	09/30	349.559.900	205.889.611.200	59.982	179
	Q4	790	12/30	572.243.900	359.020.045.700	81.034	242
2015	Q1	1.310	03/31	436.774.100	486.941.237.000	48.814	62
	Q2	1.600	06/30	629.360.600	72.339.161.500	83.078	123
	Q3	1.100	09/30	698.717.400	856.242.472.500	112.149	183
	Q4	1.350	12/30	791.320.800	977.614.459.000	144.815	244

Sumber : IDX *Statistic*, Indonesia *Stock Exchange*, data yang diolah

2. Return On Assets (ROA)

Return On Asset (ROA) yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen keuangan perusahaan dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan.

Tabel 2. Hasil Perhitungan *Return On Asset* (ROA)

Tahun	Quartel	Laba Bersih Sebelum Pajak (dalam jutaan rupiah)	Total Aktiva/ Aset (dalam Jutaan Rupiah)	Hasil Perhitungan (%)
2011	I	54.845	1.407.843	3,8
	III	131.092	1.372.094	9,5
	IV	191.149	1.518.534	12,5
2012	I	87.416	1.524.245	5,7
	II	105.224	1.516.894	6,9
	III	130.222	1.477.610	8,8
	IV	169.396	1.578.603	10,7
2013	I	73.077	1.582.605	4,6
	II	116.960	1.646.941	7,1
	III	144.039	1.620.949	8,8
	IV	156.235	1.712.683	9,1
2014	I	35.891	1.714.773	2
	II	32.315	1.726.578	1,8
	III	112.885	1.786.760	6,3
	IV	209.152	1.871.043	11,1
2015	I	59.678	1.884.249	3,1
	II	124.653	1.866.361	6,6
	III	236.064	2.008.436	11,7
	IV	331.593	2.141.600	15,4

Sumber : Laporan Keuangan PT. Bisi Internasional Tbk, data diolah.

Dari tabel 2 di atas, dapat dijelaskan bahwa perkembangan hasil perhitungan ROA (*Return On Asset*) PT. Bisi Internasional Tbk terendah adalah pada tahun 2014 triwulan kedua dengan nilai ROA sebesar 1,8 %. Menurut laporan direksi dan laporan keuangan perusahaan tahun 2014, adanya penurunan nilai ROA disebabkan karena laba bersih sebelum pajak dan total penjualan produk seperti benih jagung, benih, padi, hortikultura dan pestisida menurun. Sedangkan yang tertinggi yaitu pada tahun 2015 triwulan ke empat dengan nilai ROA sebesar 15,4 %. Menurut laporan direksi dan laporan keuangan perusahaan tahun 2015, adanya kenaikan nilai ROA disebabkan karena laba bersih dan total penjualan produk seperti benih jagung, benih, padi, hortikultura dan pestisida meningkat.

3. Earning Per Share (EPS)

Earning Per Share (EPS) yaitu Rasio yang digunakan untuk menunjukkan tingkat keuntungan yang diperoleh dari setiap lembar saham dengan membandingkan antara laba bersih setelah pajak dengan saham yang diterbitkan oleh perusahaan.

Tabel 3. Hasil Perhitungan *Earning Per Share* (EPS)

Tahun	Quartel	Laba Bersih Setelah Pajak (dalam jutaan rupiah)	Jumlah Saham yang Diterbitkan (dalam jutaan rupiah)	Hasil Perhitungan
2011	I	41.621	3.000	13,8
	III	100.904	3.000	33,6
	IV	148.092	3.000	49,3
2012	I	68.571	3.000	22,8
	II	82.625	3.000	27,5
	III	101.968	3.000	33,9
	IV	129.321	3.000	43,1
2013	I	54.533	3.000	18,1
	II	92.380	3.000	30,7
	III	113.518	3.000	37,8
	IV	127.025	3.000	42,3
2014	I	28.212	3.000	9,4
	II	25.743	3.000	8,5
	III	89.754	3.000	29,9
	IV	165.263	3.000	55
2015	I	48.381	3.000	16,1
	II	98.700	3.000	32,9
	III	187.729	3.000	62,5
	IV	265.070	3.000	88,3

Sumber : Laporan Keuangan PT. Bisi Internasional Tbk, data diolah.

Dari tabel 3 di atas, dapat dijelaskan bahwa perkembangan hasil perhitungan EPS (*Earning Per Share*) PT. Bisi Internasional Tbk terendah adalah pada tahun 2014 triwulan kedua dengan nilai EPS sebesar 9,4. Adanya penurunan nilai EPS tersebut di atas seperti diperoleh dari laporan keuangan perusahaan pada tahun 2014 disebabkan karena adanya penurunan laba bersih setelah pajak perusahaan dan penurunan harga jual benih jagung, benih padi, dan hortikultura pada tahun tersebut sehingga keuntungan yang diperoleh dari setiap lembar saham perusahaan menurun.

4. *Price Earning Ratio* (PER)

Price Earning Ratio (PER) yaitu perbandingan harga saham dengan laba per lembar saham yang kemudian menjadi ukuran penting untuk landasan seorang investor membeli saham sebuah perusahaan.

Tabel 4. Hasil Perhitungan *PriceEarning Ratio* (PER)

Tahun	Quartel	Harga Pasar Saham	Laba Per Lembar Saham	Hasil Perhitungan
2011	I	1.730	14	123,5
	III	1.000	34	29,4
	IV	910	49	18,5
2012	I	860	23	37,3
	II	790	28	28,2

	III	1.090	34	32
	IV	790	43	18,3
2013	I	860	18	47,7
	II	680	31	21,9
	III	610	38	16
	IV	560	42	13,3
2014	I	660	9	73,3
	II	520	9	57,7
	III	494	30	16,4
	IV	790	55	14,3
2015	I	1.310	16	81,8
	II	1.600	33	48,4
	III	1.100	63	17,4
	IV	1.350	88	15,3

Sumber : Laporan Keuangan PT. Bisi Internasional Tbk, data diolah.

Dari gambar 4.4 di atas, dapat dijelaskan bahwa perkembangan hasil perhitungan PER (*Price Earning Ratio*) PT. Bisi Internasional Tbk terendah adalah pada tahun 2013 triwulan ke empat dengan nilai PER sebesar 13,3. Penurunan ini diakibatkan oleh turunnya harga penutupan saham dan naiknya laba per lembar saham perusahaan yang diperoleh dari IDX statistic.

5. Pengujian Hipotesis

Pengujian atas hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan alat analisis statistik, yaitu *SPSS for Windows Release 23,00*.

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan program *SPSS for Windows Release 23,00* diperoleh hasil regresi sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations Partial
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	-130.837	227.598		-.575	.574	
ROA	6.757	2.882	.739	2.395	.030	.526
EPS	.325	.450	.184	.722	.482	.183
PER	1.275	.250	1.110	5.100	.000	.778

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data sekunder yang diolah.

b. Pengujian Secara Parsial (Uji t)

Pengujian secara parsial untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara ROA, EPS dan PER terhadap harga saham PT. Bisi Internasional Tbk. Berdasarkan hasil perhitungan *SPSS for Windows Release 23,00* dapat di lihat pada Tabel 5, yaitu:

1) *Return On Asset (ROA)*

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program *SPSS for Windows Release 23,00* diperoleh nilai signifikansi untuk variabel ROA sebesar 0,03. Ketentuan pengambilan keputusan hipotesis diterima atau ditolak didasarkan pada besarnya nilai signifikansi. Jika signifikansi lebih kecil atau sama dengan 0.05 (< 0.05), maka hipotesis kerja diterima dan sebaliknya. Hasil penelitian diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,03 yang lebih besar dari 0,05 ($0,03 < 0.05$), maka disimpulkan bahwa hipotesis kerja (H1) yang berbunyi “ada pengaruh antara ROA terhadap Harga Saham pada PT. Bisi Internasional Tbk”, diterima. Pada perbandingan nilai t hitung dengan t tabel, dimana t hitung = 2,395 sedangkan nilai t tabel pada $df = n-k-1 = 19-3-1 = 15$ adalah 2,131. Sehingga hitung lebih besar dari nilai tabel ($2,395 > 2,131$), maka (H1) diterima yaitu ROA berpengaruh terhadap harga saham PT. Bisi Internasional Tbk.

2) *Earning Per Share (EPS)*

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program *SPSS for Windows Release 23,00* diperoleh nilai signifikansi untuk variabel EPS sebesar 0,482. Ketentuan pengambilan keputusan hipotesis diterima atau ditolak didasarkan pada besarnya nilai signifikansi. Jika signifikansi lebih kecil atau sama dengan 0.05, maka hipotesis kerja diterima dan sebaliknya. Hasil penelitian diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,482 yang lebih besar dari 0,05 ($0,482 > 0.05$), maka hipotesis kerja (H2) yang berbunyi “ada pengaruh antara EPS terhadap Harga Saham pada PT. Bisi Internasional Tbk”, ditolak. Pada perbandingan nilai t hitung dengan t tabel, dimana t hitung = 0,772 sedangkan nilai t tabel pada $df = n-k-1 = 19-3-1 = 15$ adalah 2,131. Sehingga hitung lebih kecil dari nilai tabel ($0,772 < 2,131$), maka (H2) ditolak yaitu EPS tidak berpengaruh terhadap harga saham PT. Bisi Internasional Tbk.

3) *Price Earning Ratio (PER)*

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program *SPSS for Windows Release 23,00* diperoleh nilai signifikansi untuk variabel PER sebesar 0,000. Ketentuan pengambilan keputusan hipotesis diterima atau ditolak didasarkan pada besarnya nilai signifikansi. Jika signifikansi lebih kecil atau sama dengan 0.05 (< 0.05), maka hipotesis kerja diterima dan sebaliknya. Hasil penelitian diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 (< 0.05), maka hipotesis kerja (H3) yang berbunyi “ada pengaruh antara PER terhadap Harga Saham pada PT. Bisi Internasional Tbk”, diterima. Pada perbandingan nilai t hitung dengan t tabel, nilai t dengan nilai $df = n-k-1 = 19-3-1 = 15$, maka nilai t tabel diperoleh yaitu 2,131. Pada tabel 4.6 nilai EPS 5,100 $> 2,131$, maka (H3) diterima yaitu PER berpengaruh terhadap harga saham PT. Bisi Internasional Tbk.

c. *Pengujian Secara Simultan (Uji F)*

Pengujian secara simultan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel X1 (*Return On Asset*), variabel X2 (*Earning Per Share*), dan variabel X3 (*Price Earning Ratio*) (H4) secara bersama-sama terhadap variabel Y (Harga Saham) pada PT. Bisi Internasional Tbk. Berdasarkan hasil perhitungan program *SPSS for Windows Release 23,00* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 6. Uji Secara Simultan

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1477525.305	3	492508.435	9.311	.001 ^b
Residual	793409.853	15	52893.990		
Total	2270935.158	18			

a. Dependent Variable: Harga Saham
b. Predictors: (Constant), PER, EPS, ROA

Sumber : Data sekunder yang diolah.

Berdasarkan hasil uji ANOVA atau F test diperoleh F hitung sebesar 9,311 dengan probabilitas 0,001, karena probabilitas jauh lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti hipotesis kerja (H4) yang berbunyi “ada pengaruh antara X1 (*Return On Assets*), variabel X2 (*Earning Per Share*), dan variabel X3 (*Price Earning Ratio*) secara bersama-sama terhadap variabel Y (Harga Saham) pada PT. Bisi Internasional Tbk”, diterima.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengujian secara statistik dapat terlihat dengan jelas bahwa secara parsial (individu) variabel bebas (ROA dan PER) dapat mempengaruhi variabel terikat (harga saham), sedangkan variabel bebas (EPS) tidak dapat mempengaruhi variabel terikat (harga saham). Berdasarkan hasil perhitungan didapat tingkat signifikansi untuk variabel *Return On Asset* (ROA) sebesar 0,03, untuk variabel *Earning Per Share* (EPS) sebesar 0,482 dan untuk *Price Earning Ratio* (PER) sebesar 0,000.

Berdasarkan hasil uji hipotesis, bahwa variabel *Return On Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT. Bisi Internasional Tbk. Apabila suatu perusahaan mempunyai ROA yang tinggi maka perusahaan tersebut akan menghasilkan laba yang tinggi pula, dengan laba yang tinggi maka semakin tinggi pula besarnya deviden yang akan dibagikan kepada investor. Kondisi seperti inilah yang akan membuat daya tarik investor untuk memiliki saham perusahaan tersebut meningkat. Selain itu, dapat diketahui juga bahwa disamping memperoleh keuntungan dari *capital gain* investor juga memperhatikan tingkat pencapaian profitabilitas perusahaan dengan melihat dari besarnya rasio *return on assets* (ROA) untuk memutuskan investasi dalam bentuk saham, sehingga rasio ini dapat dijadikan sebagai salah satu perhatian atau faktor oleh investor didalam memprediksi mengenai harga saham perusahaan. Nilai signifikansi dari ROA yaitu $0,03 < \text{standar signifikan yaitu } \alpha 0,05$ maka ROA dapat dikatakan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan uji hipotesis, bahwa variabel *Earning Per Share* (EPS) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. EPS adalah rasio yang digunakan untuk menunjukan tingkat keuntungan yang diperoleh setiap lembar saham dengan membandingkan antara laba bersih setelah pajak dengan saham yang diterbitkan oleh perusahaan. EPS tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT. Bisi Internasional Tbk karena menurunnya perolehan sebagian besar tingkat keuntungan dari setiap lembar saham perusahaan dan harga saham yang cenderung fluktuatif dari tahun

2011 hingga 2015 yang berpengaruh pada kepercayaan para investor. Nilai signifikansi dari EPS yaitu $0,482 > \text{standar signifikan yaitu } \alpha 0,05$ maka EPS tidak dapat dikatakan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan hasil uji hipotesis, bahwa variabel *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT. Bisi Internasional Tbk. Dimana investor memperhatikan rasio ini dalam mengambil keputusan untuk menanamkan dananya pada perusahaan. Sehingga para investor mampu memprediksi perubahan harga saham pada PT. Bisi Internasional Tbk dilihat dari nilai PER, karena rasio ini merupakan perbandingan antara harga saham dengan laba per saham yang kemudian menjadi ukuran penting untuk landasan pertimbangan seorang investor membeli saham sebuah perusahaan. Hal inilah yang mengakibatkan daya tarik investor dalam menanamkan dananya pada perusahaan PT. Bisi Internasional Tbk meningkat, karena dengan PER juga dapat menggambarkan apresiasi pasar terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Nilai signifikansi dari PER yaitu $0,000 < \text{standar signifikan yaitu } \alpha 0,05$ maka PER dapat dikatakan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Secara simultan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel bebas yaitu rasio keuangan yaitu (ROA, EPS dan PER) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham pada PT. Bisi Internasional Tbk. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa rasio keuangan ROA, EPS, dan PER secara simultan berpengaruh terhadap harga saham. Nilai signifikansi dari ROA, EPS dan PER yaitu $0,001 < \text{standar signifikan yaitu } \alpha 0,05$ maka secara simultan variabel ROA, EPS dan PER dapat dikatakan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil ini menunjukkan bahwa investor dalam pengambilan putusan investasi dengan mempertimbangkan tingkat harga saham, tingkat pengembalian yang akan diperoleh dan mempertimbangkan kemampuan alat-alat likuid terhadap kewajiban perusahaan. Hal ini dapat menarik para investor untuk bergabung dan membeli saham perusahaan karena prospek pertumbuhan perusahaan juga dinyatakan dalam harga-harga saham, dan perusahaan-perusahaan tumbuh dan akan memiliki nilai pasar yang lebih tinggi secara relatif untuk setiap aktiva yang dimiliki.

IV. PENUTUP

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara parsial (H1) variabel *Return On Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT. Bisi Internasional Tbk dengan tingkat signifikansi $0,03 < \alpha 0,05$ dan pada perbandingan nilai t hitung ROA yaitu $2,395 > t \text{ tabel yaitu } 2,131$, maka H1 diterima. Artinya kemampuan manajemen perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aktiva yang digunakan sudah sesuai dengan tujuan perusahaan atau berjalan baik.
2. Secara parsial (H2) variabel *Earning Per Share* (EPS) tidak berpengaruh terhadap harga saham pada PT. Bisi Internasional Tbk dengan tingkat signifikansi $0,482 > \alpha 0,05$ dan pada perbandingan nilai t hitung EPS yaitu $0,722 < t \text{ tabel yaitu } 2,131$, maka H2 ditolak. Artinya menurunnya perolehan sebagian besar tingkat keuntungan dari setiap lembar saham perusahaan dan harga saham yang

- cenderung fluktuatif dari tahun 2011 hingga 2015 yang berpengaruh pada kepercayaan para investor.
3. Secara parsial (H3) variabel *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh terhadap harga saham pada PT. Bisi Internasional Tbk dengan tingkat signifikansi $0,000 < \alpha 0,05$ dan pada perbandingan nilai t hitung PER yaitu $5,100 > t$ tabel yaitu 2,131, maka H3 diterima. Artinya perbandingan harga saham dengan laba per saham perusahaan ini sangat baik dan penting untuk landasan pertimbangan seorang investor dalam membeli saham perusahaan ini. Selain itu, perusahaan ini juga telah menggambarkan apresiasi pasar terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.
 4. Secara simultan (H4) yang terdiri dari rasio *Return On Asset* (ROA), *Earning Per Share* (EPS), dan *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT. Bisi Internasional Tbk dengan tingkat signifikansi $0,001 < \alpha 0,05$, maka H4 diterima. Artinya kemampuan manajemen perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aktiva yang digunakan dan keuntungan yang diperoleh dari setiap lembar saham serta perbandingan harga saham dengan laba per saham perusahaan ini sangat baik dalam kinerja di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Maqassary, Ardi. 2013. *Pengertian Kinerja*. <http://www.e-jurnal.com>.
- Anoraga, Pandji. 2001. *Pengantar Pasar Modal*. Edisi revisi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Artatik, S. 2007. *Pengaruh Earning Per Share (EPS) dan Price Earning Ratio (PER) terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta*. Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Brigham, Eugene F. dan J. F. Houston. 2001. *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedelapan, Jakarta: Erlangga.
- Jogiyanto, H. M. 2003. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi kedua.
- Martono dan Harjito, Agus. 2005. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2015. *Buku Saku Pasar Modal*. Edisi 2015. Jakarta: Direktorat Pengaturan Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan, 10710.
- Sartono, A. 2005. *Manajemen Keuangan*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: BPFE.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabet.
- www.idx.co.id